

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Dengan jenis penelitian pengaruh atau regresi yang terdiri dari dua variabel. Penelitian ini menekankan lebih kepada data. Data yang berbentuk angka atau bilangan sesuai dengan bentuk data kuantitatifnya dapat dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik. Menurut Sudyharjo, kuantitatif adalah metode pemecahan masalah yang telah terencana dan dilakukan dengan cermat juga memiliki desain yang terstruktur yang cukup ketat, pengumpulan data dilakukan secara sistematis terkontrol dan tertuju pada penyusunan teori dapat disimpulkan secara induktif dalam kerangka pembuktian hipotesis secara empiris.<sup>67</sup>

#### 3.2 Operasional konsep

Operasional konsep adalah proses untuk menurunkan konsep-konsep penelitian menjadi bagian-bagian supaya mudah dipahami dan dapat diukur<sup>68</sup> variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X) dan variabel terkait (Y).

---

<sup>67</sup>Ahmad Tanzeh (2009). *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, hal. 100

<sup>68</sup>Nawari Ismail (2015). *Metodologi Penelitian Untuk studi Islam*, Yogyakarta Samudra Biru, hal. 61

### 3.2.1 Variabel Independen (X)

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah “Instagram”

### 3.2.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>69</sup> Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu “Eksistensi”

**Tabel 3.1**

#### **Operasional Konsep**

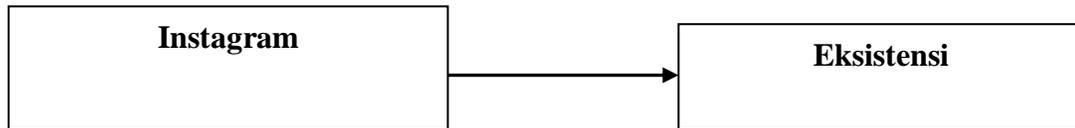
<b>Jenis Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber</b>
Media Sosial Instagram (X)	Instagram adalah sebuah aplikasi sosial yang populer dalam kalangan pengguna Smartphone. Instagram	Fitur-Fitur Instagram a. Hastag b. Geotag c. Follow d. Share e. Like f. Komentar g. Mentions	Atmoko, Bambang Dwi
Eksistensi (Y)	Eksistensi merupakan suatu keberadaan atau kegiatannya masih ada dari dulu hingga sekarang dan masih diterima oleh masyarakat.	Aspek-Aspek Eksistensi a. Perception b. Recognition Of Values. c. Freedom. d. Responsibility	

---

<sup>69</sup> Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hal. 39

### 3.3 Hubungan Antar Variabel

Hubungan antara variabel yang akan diteliti dengan sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian.<sup>70</sup>



Gambar 3.1 Paradigma Sederhana

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu :

- a. Variabel bebas/Independent (X) : Instagram.
- b. Variabel Terikat/Dependent (Y) : Eksistensi

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>71</sup> Populasi pada penelitian ini adalah anggota Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran di Yogyakarta.

---

<sup>70</sup> Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hal. 42

<sup>71</sup> Burhan Bungin (2009). *Metode Penelitian*, Jakarta: Prenada Media Group, hal. 122

### 3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dalam menentukan jumlah dan karakteristik yang diperoleh oleh populasi tersebut. Apabila memiliki populasi yang cukup besar sehingga peneliti tidak mungkin mempelajari semua sampel yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.<sup>72</sup>Oleh karena itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling yaitu sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi yang digunakan sebagai sampel, adapun penyebab semua anggota dijadikan sampel apabila populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.<sup>73</sup> Menurut Arikunto, bila objek penelitian kurang dari 100 lebih baik seluruh populasi yang ada dijadikan sampel, tetapi jika objek yang akan diteliti memiliki populasi lebih dari 100 maka akan diambil sampel anatar10-15% atau dapat lebih dari persenan tersebut.<sup>74</sup> Dari pembahasan diatas menunjukkan bahwa objek penelitian yang kurang dari 100 maka seluruh populasi yang ada dijadikan sampel penelitian, sehingga penelitian ini menggunakan semua anggota komunitas untuk dijadikan sampel penelitian dikarenakan populasi pada penelitian kurang dari 100 orang.

---

<sup>72</sup>Syofian Siregar (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif* Jakarta: Prenada Media Group, hal. 30

<sup>73</sup>Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta, hal. 85

<sup>74</sup>Arikunto, Suharsimi (1992). *Prosedur Penelitian Suatu Prosedur Praktek*, Cet ke 03, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 116

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data maka penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

#### 3.5.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang harus di isi oleh responden yang berisikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur variabel-variabel penelitian. Pengaruh diantara variabel yang ada atau juga pengalaman atau opini responden, dengan maksud mencari informasi yang lengkap tanpa merasa khawatir apabila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.<sup>75</sup> Pada penelitian ini kuesioner akan diajukan atau diberikan kepada anggota komunitas, tujuannya untuk mendapatkan tentang pengaruh dari media sosial instagram. Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat kuisoner bersifat tertutup, didalam kuesioner terdapat empat pilihan dan responden harus memilih salah satu dari empat pilihan jawaban yang telah tersedia.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala *Instagram* dan Eksistensi. Adapun skala yang digunakan adalah skala *likert*, dengan menggunakan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut akan dijadikan untuk titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>76</sup> Adapun kegunaan dari skala likert untuk mengukur persepsi atau sikap seseorang. Pada skala likert ini menilai

---

<sup>75</sup>Rakhmat Kriyanto (2008). *Teknik Praktis Riset Komunikasi* Cetakan Ketiga, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, hal. 95

<sup>76</sup>Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta, hal. 93

sikap atau tingkah yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pernyataan kepada responden.<sup>77</sup>Jawaban pada skala likert memiliki gradasi dari sangat positif sampai dengan negatif yang dapat berupa kata-kata sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Favorabel**

No	Skala	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	4
2.	Setuju (S)	3
3.	Tidak Setuju (TS)	2
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	2

**Tabel 3.3 Unfavorabel**

No	Skala	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	1
2	Setuju (S)	2
3	Tidak Setuju (TS)	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Skala untuk *instagram* dibuat berdasarkan indikator dalam penelitian yang berjumlah 35 item pernyataan seperti yang tersaji dalam blue print dibawah ini

---

<sup>77</sup>Sukardi (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 146

**Tabel 3.4*****Blue Print Skala Instagram***

No	Aspek	Nomor Item		Total Item	Presentasi
		Favorabel	Unfavorabel		
1	Hastag	1, 6, 27, 29	18	5	14,3%
2	Geotag	3, 20, 26, 30	10	5	14,3%
3	Follow	4, 13, 21, 31	28	5	14,3%
4	Share	7, 15, 22, 32	5	5	14,3%
5	Like	2, 11, 8, 33	23	5	14,3%
6	Komentar	12, 19, 24, 34	9	5	14,3%
7	Mnetions	14, 17, 25, 35	16	5	14,3%
Total		28	7	35	100%

Untuk skala Eksistensi juga dilakukan berdasarkan indikator dalam penelitian yang berjumlah 24 item pernyataan seperti yang tersaji dalam blue print dibawah ini :

**Tabel 3.5*****Blue Print Skala Eksistensi***

No	Aspek	Nomor Item		Total Item	Presentasi
		Favorabel	Unfavorabel		
1	Perception	1, 5, 17, 18	3, 8	6	25 %
2	Recognition Of Values	4, 10, 19, 20	11, 15	6	25%
3	Freedom	2, 6, 21, 22	14, 16	6	25%
4	Responsibility	7, 9, 23, 24	12, 13	6	25%
Total		16	8	24	100%

### 3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah dilakukan Pengurus komunitas pendiri Komunitas Indonesia tanpa pacaran, wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang komunitas. Adapun tujuan dari wawancara pada penelitian ini untuk mendapatkan data yang tidak dapat diperoleh dari kuesioner.<sup>78</sup>

## 3.6 Pengujian Instrumen Penelitian

### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu alat ukur yang diperoleh dari hasil data lapangan dan sesuai dengan keadaan dan kenyataan yang sebenar-benarnya<sup>79</sup>. Instrument pada penelitian ini dapat dikatakan valid apabila dapat digunakan untuk mengukur dan menghasilkan ukuran yang sesuai dengan maksud dalam penelitian. Valid mempunyai sebuah arti yaitu dilihat dari akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Pengukuran skala dapat dikatakan apabila memiliki nilai validitas yang tinggi dan menghasilkan data-data yang akurat yang dapat memberikan suatu gambaran mengenai variabel yang diukur sesuai dengan apa yang diharapkan oleh tujuan pengukuran.<sup>80</sup>

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalahn suatu alat pengukuran yang dapat menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi kemudian dikatakan dengan pengukuran yang reliabel.

---

<sup>78</sup> Nawari Ismail (2015). *Metode Penelitian*, Yogyakarta Samudra Biru, hal. 80

<sup>79</sup> Beni Ahmad Sebani dan Afifudin (2012). *Metedologi Penelitian Kuantitatif*, Pustaka Setia: Bandung hal. 188

<sup>80</sup> Saifuddin Azwar (2014). *Reliabilitas dan Validitas*, Pustaka Pelajar: Yogyakarta hal. 8

Adapun konsep dari reliabilitas adalah sejauh mana hasil dari suatu proses pengukuran dapat dipercaya.<sup>81</sup> Kuesioner atau angket yang digunakan dapat dikatakan reliabel jika kuesioner penelitian dilakukan pengukuran yang berulang dan akan mendapatkan hasil yang sama. Kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban yang diberikan responden terhadap pertanyaan dapat konsisten. Hubungan dinyatakan dengan koefisien “r”, koefisien r berkisar dari 0 sampai dengan 1 memiliki nilai  $>0,6$  dengan artian setiap pertanyaan atau variabel tersebut adalah reliabel atau dapat dipercaya.<sup>82</sup>

### 3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini melakukan penelitian dengan fokus kepada “Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap eksistensi”, selanjutnya peneliti akan menyebarkan kuisisioner untuk mendapatkan data responden akan mengisi kuisisioner dan kemudian data tersebut akan di analisis dengan bantuan SPSS. Untuk pengujiannya digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan :

#### 3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang disajikan untuk di analisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah data yang di uji berdistribusi normal atau tidak dengan cara menentukan nilai signifikannya. Apabila nilai signifikannya  $> 0,05$  maka berdistribusi normal tetapi jika sebaliknya  $< 0,05$  maka variabel yang diteliti tidak berdistribusi dengan normal.

---

<sup>81</sup>Saifuddin Azwar (2014). *Reliabilitas dan Validitas*, Pustaka Pelajar: Yogyakarta hal. 7

<sup>82</sup>Uma Sekaran (2006). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, hal. 182

### 3.7.2 Uji Linearitas

Pada uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel yang diteliti memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Kedua variabel dapat dikatakan memiliki hubungan yang linear apabila nilai signifikan  $> 0,05$ .

### 3.7.3 Uji Regresi Linear Sederhana

Digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (X) yang dalam penelitian ini adalah media sosial *Instagram* terhadap variabel dependen (Y) yaitu Eksistensi. Pada penelitian ini dapat dikatakan memiliki pengaruh apabila memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terdapat pengaruh yang secara signifikansi diantara variabel independen dan dependen